

HUBUNGAN MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA S-1 PENDIDIKAN KIMIA UNIVERSITAS MULAWARMAN

Arsaban Ode, Iis Intan Widiyowati, Muflihah

Program Studi Sarjana Pendidikan Kimia, Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan, Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia

*Corresponding Author: odearsaban@gmail.com (+6285246172852)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi dan minat belajar dengan prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman, Samarinda pada bulan Juli 2017. Penelitian ini bersifat eksperimental, sampel diambil secara *convenience sampling* dengan jumlah mahasiswa 52 mahasiswa. Instrumen yang digunakan adalah instrumen non tes yaitu menggunakan angket motivasi belajar dan angket minat belajar. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi tunggal dan korelasi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan motivasi belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar.

Kata kunci: motivasi belajar, minat belajar, prestasi belajar.

PENDAHULUAN

Prestasi dalam belajar merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran yang diharapkan oleh setiap tenaga pendidik terhadap mahasiswa. Berbagai macam faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar berhasil atau tidak berhasilnya pembelajaran seperti faktor internal: motivasi, minat dan lain-lain yang dapat mempengaruhi dalam diri mahasiswa serta faktor eksternal. Menurut Koeswara (1995), "motivasi berperan penting sebagai penggerak dan pengarah tingkah laku individu. Berdasarkan teori belajar Humanistik, faktor motivasi dan pengalaman emosional sangat penting dalam proses belajar. Tanpa motivasi dan keinginan dari pihak pembelajar, maka tidak terjadi asimilasi pengetahuan baru ke dalam struktur kognitif yang dimilikinya (Budiningsih 2005). Menurut Slameto (2010), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Bila bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat mahasiswa, mahasiswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Sebaliknya, jika bahan pelajaran menarik minat mahasiswa, bahan pelajaran tersebut lebih mudah dipelajari dan disimpan.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan motivasi

dan minat belajar dengan prestasi belajar mahasiswa FKIP pendidikan kimia Universitas Mulawarman.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena ditinjau dari hasil pengamatan yang akan dikonversikan ke dalam angka-angka sehingga dapat digunakan teknik statistik untuk menganalisis hasil penelitiannya. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau yang diangkakan (*scoring*). Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan positif antara motivasi dan minat dengan prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Mulawarman, Samarinda dan pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Juli tahun ajaran 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Sarjana Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mulawarman. Sampel dalam penelitian ini adalah 52 mahasiswa yang ditentukan dengan metode *accidental sampling* atau *convenience sampling*. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, angket dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk mengetahui besarnya minat dan motivasi belajar materi kimia yang dimiliki responden, yaitu mahasiswa Sarjana Pendidikan Kimia. Penilaian kuesioner (angket) dengan menggunakan bobot penilaian skala likert yang ditampilkan pada Tabel 1.

Data dokumentasi berupa nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sampel.

Untuk mengukur besar hubungan motivasi belajar dan minat belajar mahasiswa terhadap pembelajaran kimia. Dalam penelitian ini menggunakan analisis persentase, dimana banyaknya skor jawaban angket dibagi dengan skor total dikali seratus persen, sehingga dapat didapat kecenderungan jawaban (Sudjana, 1989).

$$\% = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

F adalah skor jawaban angket dan N adalah skor total angket.

Menghitung hubungan korelasi tunggal dari motivasi belajar dan prestasi belajar dengan rumus:

$$r_{X_1Y} = \frac{n(\sum X_1Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{X_1Y} adalah Korelasi antara motivasi belajar dan prestasi belajar, n adalah Jumlah Siswa, X_1 adalah Motivasi Belajar, Y adalah Prestasi Belajar, Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_0 yang ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berarti terdapat hubungan korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka H_0 yang diterima, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Berarti tidak terdapat hubungan korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar.

Tabel 1
Bobot Penilaian Skala Likert

Arah Pertanyaan	Bobot Penilaian			
	Sangat setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak setuju (TS)	Sangat tidak setuju (STS)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Tabel 2
Kategori persentase aspek motivasi

Persentase	Kategori
80% - 100%	Sangat tinggi
66% - 79 %	Tinggi
56% - 65%	Sedang
40% - 55%	Rendah
30% - 39%	Sangat Rendah

Tabel 3
Kategori Persentase Aspek Minat

Persentase	Keterangan
76% - 100%	Minat Tinggi
51% - 75%	Minat Sedang
26% - 50%	Minat Rendah
≤ 25%	Minat Sangat Rendah

Tabel 4

Kategori Prestasi Belajar

Nilai	Kategori
85-100	Sangat Baik
70-84	Baik
56-69	Cukup
41-55	Kurang
0-40	Sangat Kurang

Tabel 5

Nilai r

Nilai	Keterangan
0,80 - 0,99	Sangat Kuat
0,60 - 0,79	Kuat
0,40 - 0,59	Sedang
0,20 - 0,39	Lemah
0,00 - 0,19	Sangat Lemah

Untuk melihat kontribusi X_1 terhadap Y menggunakan rumus:

$$K_p = r^2 \times 100\%$$

Menghitung korelasi tunggal dari minat belajar dengan prestasi belajar dengan rumus:

$$r_{X_2Y} = \frac{n(\sum X_2Y) - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{X_2Y} adalah Korelasi antara minat belajar dan prestasi belajar, n adalah Jumlah Siswa, X_2 adalah minat belajar, Y adalah prestasi belajar. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_0 yang ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berarti terdapat hubungan korelasi yang signifikan antara minat belajar dan prestasi belajar, Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka H_0 yang diterima, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Berarti tidak terdapat hubungan korelasi yang signifikan antara minat belajar dan prestasi belajar.

Untuk melihat kontribusi X_2 terhadap Y menggunakan rumus:

$$K_p = r^2 \times 100\%$$

Hubungan korelasi ganda antara motivasi belajar dan minat belajar menggunakan rumus:

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r^2_{X_1Y} + r^2_{X_2Y} - 2r_{X_1Y}r_{X_2Y}r_{X_1X_2}}{1 - (r^2_{X_1X_2})}}$$

$R_{X_1X_2Y}$ adalah korelasi ganda antara motivasi belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar, Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_0 yang ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berarti terdapat hubungan korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar, Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka H_0 yang diterima, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Berarti tidak terdapat hubungan korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar.

Untuk melihat kontribusi X_1 , X_2 terhadap Y menggunakan rumus:

$$K_p = R^2 \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indikator/aspek motivasi belajar mahasiswa meliputi empat aspek yaitu intrinsik, ekstrinsik, *task value*, *self-efficacy* disajikan dalam bentuk angket yang terdiri dari 22 pernyataan dan setiap aspek motivasi belajar diwakili beberapa pernyataan berturut-turut 4, 4, 6, dan 8 pernyataan untuk motivasi belajar. Berdasarkan Tabel 5, didapatkan bahwa semua aspek motivasi belajar memiliki kategori tinggi yang dimiliki oleh setiap mahasiswa. Indikator minat belajar mahasiswa yang meliputi empat indikator yaitu perasaan senang, perhatian dalam belajar, bahan pelajaran dan sikap guru yang menarik, serta manfaat dan fungsi mata pelajaran. Disajikan dalam bentuk angket yang terdiri dari 20 pernyataan dan setiap 5 pernyataan diwakili oleh satu indikator minat belajar. Hasil analisis minat belajar dapat dilihat pada Tabel 6. Berdasarkan Tabel 6 didapatkan dari empat indikator minat belajar memiliki kategori minat sedang. Hasil analisis prestasi belajar sebesar 76,95.

Tabel 6
Nilai Persentase dan kategori untuk tiap aspek motivasi belajar mahasiswa

Aspek	Persentase	Kategori
Intrinsik	75%	Tinggi
Ekstrinsik	78%	Tinggi
<i>Task Value</i>	79%	Tinggi
<i>Self-Efficacy</i>	74%	Tinggi

Tabel 7
Persentase dan kategori untuk tiap indikator minat belajar

Aspek	Persentase	Kategori
Perasaan senang	70%	Minat sedang
Perhatian dalam belajar	71%	Minat sedang
Bahan pelajaran dan sikap guru yang menarik	69%	Minat sedang
Manfaat dan fungsi mata pelajaran	69%	Minat sedang

Analisis hubungan motivasi belajar (X_1) dengan prestasi belajar (Y) yang dihitung dengan menggunakan rumus korelasi tunggal adalah sebesar 0,503. Hal ini menunjukkan ada korelasi antara variabel X_1 dengan variabel Y , hubungan tersebut dalam kategori sedang. Analisis hubungan minat belajar (X_2) dengan prestasi belajar (Y) yang dihitung dengan menggunakan rumus korelasi tunggal adalah sebesar 0,428. Hal ini menunjukkan ada korelasi antara variabel X_2 dengan variabel Y , hubungan tersebut dalam kategori sedang. Analisis hubungan motivasi belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) dengan

prestasi belajar (Y) dihitung dengan menggunakan rumus korelasi ganda adalah sebesar 0,517 yang memiliki kriteria hubungan yang sedang. Kontribusi hubungan motivasi belajar dan minat belajar dengan prestasi sebesar 51,70%. $r_{hitung} (0.517) > r_{tabel} (0.2759)$, berarti terdapat hubungan korelasi yang signifikan ($\alpha=5\%$) antara motivasi belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan suatu istilah yang sifatnya luas yang digunakan dalam psikologi yang meliputi kondisi- kondisi atau keadaan internal yang mengaktifkan atau memberi kekuatan pada organisme dan mengarahkan tingkah laku organisme mencapai tujuan. Pada penelitian ini untuk mengukur motivasi belajar melalui angket tertutup, responden hanya dapat memberikan tanggapan terbatas pada pilihan yang peneliti berikan. Angket motivasi ini terdiri dari 22 pernyataan yang meliputi empat indikator minat Indikator motivasi terdiri dari Intrinsik, ekstrinsik, *Task Value*, dan *Self-Efficacy*. Persentase motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel 5.

Minat belajar merupakan suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tersebut. Pada penelitian ini untuk mengukur minat belajar melalui angket tertutup, responden hanya dapat memberikan tanggapan terbatas pada pilihan yang peneliti berikan. Angket minat ini terdiri dari 20 pernyataan yang meliputi empat indikator minat Indikator minat terdiri dari perasaan senang, perhatian dalam belajar, bahan pelajaran dan sikap guru yang menarik, serta manfaat dan fungsi mata pelajaran.

Hubungan motivasi belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar mahasiswa

Peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan motivasi belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar mahasiswa. Nilai yang diambil dari hubungan motivasi belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar adalah nilai r hitung dari hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar yaitu 0,503, hubungan minat belajar dengan prestasi belajar yaitu 0,428, dan hubungan motivasi belajar dengan minat belajar yaitu 0,680. Kemudian hubungan motivasi belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar diukur menggunakan korelasi ganda. Dari data korelasi hubungan minat belajar dan aktivitas belajar dengan hasil belajar kuat yaitu 0,517 dengan nilai kontribusi 26,74%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X_1 (motivasi belajar) dan variabel X_2 (minat belajar) telah memberikan hubungan dengan variabel Y (prestasi belajar) sebesar 26,74%. Adapun sisanya 73,26% prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor tersebut disebabkan oleh faktor internal atau faktor eksternal. Faktor internal misalnya fisiologis (jasmani) dan psikologis yang terdiri dari bakat dan motivasi. Sedangkan faktor

eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Hal ini menunjukkan nilai korelasi kuat berarti ada hubungan antara motivasi belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar karena nilai R hitung $0,517 \geq$ dibandingkan dengan nilai R tabel $0,2759$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan motivasi belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar mahasiswa pendidikan kimia FKIP.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan motivasi belajar dan minat dengan prestasi belajar mahasiswa Sarjana Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mulawarman.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, M. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darsono, M (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: CV. IKIP Semarang Press.
- Dimyatidan Midjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, O. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasan, M.I. (2003). *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maslow, A.H. (1993). *Motivasi dan Kepribadian*. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Muhibbin S. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ormrod E.J. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga
- Sardiman, A.M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana. (1996). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Uno, H.B. (2012). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.



Prosiding
Semnas KPK
Seminar Nasional Kimia dan Pendidikan Kimia
2017

“Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah dibidang kimia dan pendidikan kimia berbasis potensi lokal”

Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia, 4 November 2017

Program Studi Pendidikan Kimia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Mulawarman

ISBN: 978-602-51614-0-7

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
KATA PENGANTAR.....	v
MENYIAPKAN ANAK INDONESIA MENGHADAPI “21ST CENTURY SKILLS” MELALUI PENELITIAN BERBASIS LITERASI KIMIA	1
SENYAWA METABOLIT SEKUNDER DAN BIOAKTIVITAS DARI EKSTRAK TUMBUHAN HUTAN TROPIS SULAWESI SELATAN.....	6
KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN BERBANTUAN MEDIA INDIKATOR ASAM-BASA ALAMI DAN KONDUKTIVITAS BAHAN UNTUK MERANGSANG MINAT BELAJAR SISWA	11
ANALISIS BORAKS DAN FORMALIN PADA PRODUK JAJANAN TAHU DI LINGKUNGAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERISITAS MULAWARMAN, KAMPUS GUNUNG KELUA SAMARINDA	14
PENGARUH PENERAPAN MODEL CAT ERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMK PADA POKOK BAHASAN LARUTAN ELEKTROLIT DAN NONELEKTROLIT	17
PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PQRST (<i>Preview, Question, Read, Summarize and Test</i>) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMK PADA POKOK BAHASAN MATERI DAN KLASIFIKASINYA.....	21
PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN <i>CONCEPTUAL CHANGE</i> UNTUK MEREDUKSI MISKONSEPSI SISWA PADA KONSEP IKATAN KIMIA.....	25
PENGARUH MODEL <i>MODIFICATION OF RECIPROCAL TEACHING</i> TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA PADA POKOK BAHASAN KOLOID	28
PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN <i>Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)</i> TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA PADA POKOK BAHASAN REAKSI REDOKS	33
PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN <i>QUANTUM LEARNING</i> TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA PADA POKOK BAHASAN KOLOID	36
HUBUNGAN MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA S-1 PENDIDIKAN KIMIA UNIVERSITAS MULAWARMAN	40
PENGARUH PENAMBAHAN SERBUK DAUN DAN KULIT BATANG TANAMAN <i>Sonneratia alba</i> TERHADAP KADAR ASAM LEMAK BEBAS, ANGKA PEROKSIDA, ANGKA IOD, WARNA DAN AROMA MINYAK GORENG BEKAS	44

KANDUNGAN METABOLIT SEKUNDER DAN KADAR EUGENOL EKSTRAK ETANOL DAN AQUADES DAUN SIRIH MERAH (<i>Piper crocatum</i>) DAN SIRIH HIJAU (<i>Piper betle</i> L.).....	48
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK KIMIA MENGGUNAKAN PENDEKATAN <i>PROJECT BASED LEARNING</i> DI SMK NEGERI 1 BALIKPAPAN	51
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TSTS DENGAN BERBANTUKAN MEDIA KARTU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA PADA POKOK BAHASAN HIDROKARBON	55